

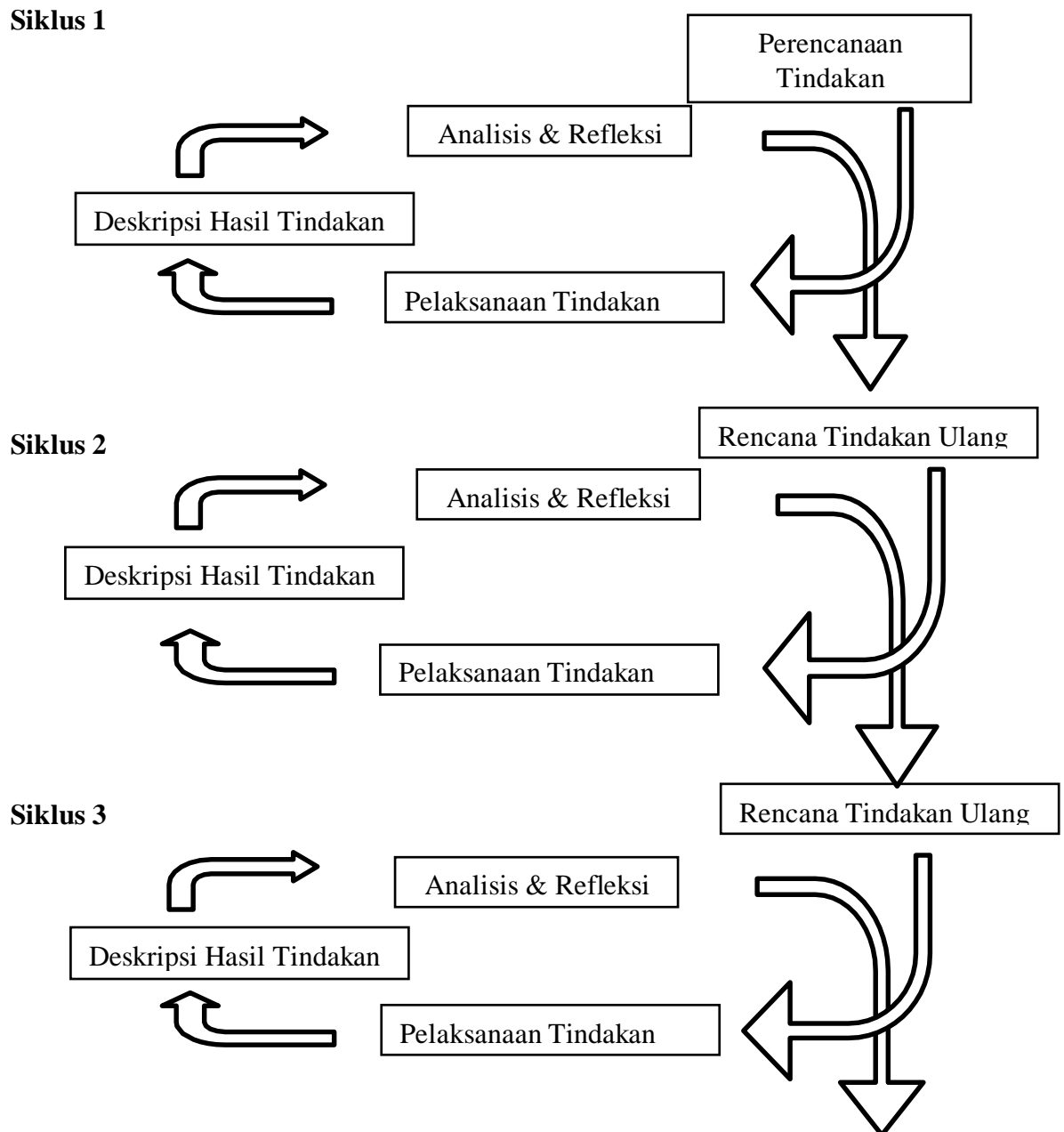
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya (Heryadi, 2014:42).

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yakni penelitian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Heryadi (2014:65) mengungkapkan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan”.

Sejalan dengan hal tersebut Aqib, dkk. (2020: 13) mengemukakan bahwa “PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.” Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat diketahui penelitian tindakan kelas adalah sebuah pencermatan terhadap proses pembelajaran yang diberi arahan oleh guru sehingga hasil dari pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik memahami materi pelajaran. Penulis menggunakan metode ini karena terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang perlu ditindaklanjuti. Berikut langkah PTK yang dikuti dari Heryadi (2014:64)



Gambar 3.1
Langkah Penelitian Tindakan Kelas
(Heryadi, 2014:64)

B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014;124), “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014:125)

menambahkan “variabel-variabel dalam penelitian ada yang disebut dengan variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat tersebut pada proposal penelitian ini penulis mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
2. Model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

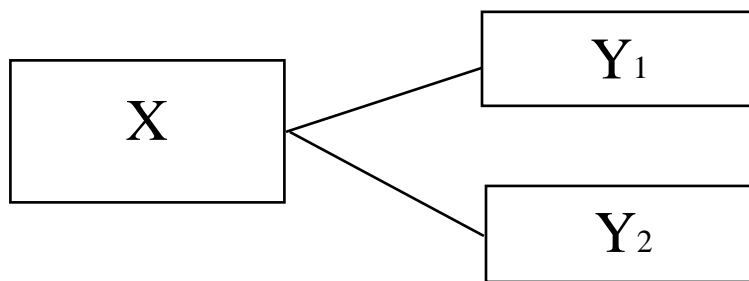
Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.
2. Kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks berita.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan (Sukmadinata, 2005:287). Selanjutnya, Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Desain penelitian yang

penulis gunakan, yaitu mengkaji ketepatan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Desain PTK yang penulis laksanakan sesuai dengan desain penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124), yakni sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

- X : Pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks berita serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- Y₁ : Kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks berita peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
- Y₂ : Kemampuan menyajikan rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks berita peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

1. Populasi Penelitian

Sukmadinata (2005:250) menyatakan, “Kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita disebut populasi.” Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 124 orang.

Tabel 3.1
Data Populasi Kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	31
2	VIII B	30
3	VIII C	32
4	VIII D	31
Jumlah		124

2. Sampel Penelitian

Sukmadinata (2005: 250) menyatakan, “Kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Peserta Didik Kelas VIII C MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2023/2024

No.	NAMA PESERTA DIDIK	L/P
1	Aldi Aldama	L
2	Aldo Aldama	L
3	Alwi	L
4	Alya Kahla Alifa	P
5	Ami Silmi	P
6	Angga Alpin	L
7	Angga Saputra	L
8	Aryo Pratama	L
9	Dede Rija Alpariji Ramadan	L
10	Depi	P
11	Desi Destriyani	P
12	Dikri Pirmasah	L
13	Fahri Hidayatul Mutaqin	L
14	Febri Purnama	L
15	Hanip Maulana Dani	L
16	Ilham Sugara	L
17	Kaila Khoerun Nisa	P
18	Lidya Desvita	P
19	Lifia Al Marawah	P
20	Muhammad Agung Alfadilah	L
21	Muhammad Ilham	L
22	Nisa Nurul Wapa	P
23	Nuri Muawanah	P
24	Octa Permana	P
25	Paisal Rahmansyah	L
26	Rahma Nurhasanah	P
27	Rehan Ramadhan	L
28	Rica Amelia	P
29	Riska Hulpatul Aulia	P
30	Rislah Siti Mulqiah	P

31	Salma Maulida	P
32	Sopa Sopianti	P

Berdasarkan data peserta didik tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang terdiri dari 16 peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan 16 peserta didik berjenis kelamin perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memerlukan beberapa data untuk mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.” Teknik wawancara yang penulis lakukan, yaitu dengan mewawancarai Ibu Nia Kurniati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Nurul Falah Tasikmalaya. Penulis melakukan wawancara untuk memperoleh data berkaitan dengan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita yang telah dilaksanakan sehingga penulis dapat merancang pembelajaran untuk memperbaiki nilai peserta didik.

2. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati

suatu peristiwa.” Berdasarkan pernyataan tersebut penulis melaksanakan observasi untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penulis dibantu oleh guru yang bersangkutan untuk mengamati sikap peserta didik ketika pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas yang akan diteliti. Sikap yang diamati antara lain, kerja sama, tanggung jawab, keaktifan, dan bersungguh-sungguh selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita.

F. Instrumen Penelitian

Penulis menyiapkan instrumen penelitian untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman penilaian tes, silabus, dan rancangan rencana pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis susun untuk mendapatkan data dari narasumber mengenai proses pembelajaran teks berita pada kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penulis

mewawancarai guru Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Nia Kurniati, S.Pd. untuk mengetahui proses pembelajaran, permasalahan, dan model yang digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII MTs Nurul Falah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2	Model pembelajaran apa saja yang pernah diterapkan? Apakah berhasil atau masih terdapat kendala?
3	Apa yang menjadi permasalahan dan hal apa yang kurang dipahami oleh peserta didik mengenai teks berita?
4	Apa penyebab peserta didik belum mencapai KKM dalam pembelajaran teks berita?
5	Hal apa yang biasanya menjadi hambatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan salah satu instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan melihat perilaku peserta didik yang disesuaikan dengan instrumen observasi yang telah ditentukan penulis sebagai berikut.

Tabel 3.4
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati Pada Proses Pembelajaran					
		Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Keaktifan (1-3)	Bersungguh-Sungguh (1-3)	Skor	Kategori
1							
2							

3							
Dst.							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kategori penilaian sikap yang penulis gunakan bersumber dari Sunarti dan Rahmawati (2014:56),

Nilai	Kategori
91-100	Amat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang
<60	Sangat kurang

a. Aspek Kerja Sama

Tabel 3.5
Pedoman Observasi Aspek Kerja Sama

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik ikut bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, mengikuti pembelajaran dengan serius, dan melaksanakan instruksi.	3	Kerja sama
Peserta didik ikut bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok dan mengikuti pembelajaran dengan serius.	2	Kurang kerja sama
Peserta didik hanya ikut bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.	1	Tidak kerja sama

b. Aspek Tanggung Jawab

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Aspek Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mengerjakan tugas kelompok dan tugas individu yang diberikan oleh guru.	3	Tanggung jawab
Peserta didik hanya mengerjakan tugas kelompok atau tugas individu yang diberikan oleh guru.	2	Kurang tanggung jawab
Peserta didik tidak mengerjakan tugas kelompok dan tugas individu yang diberikan oleh guru.	1	Tidak tanggung jawab

c. Keaktifan

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Aspek Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat.	3	Aktif
Peserta didik berani bertanya dan menjawab pertanyaan.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat.	1	Tidak aktif

d. Kesungguhan

Tabel 3.8
Pedoman Observasi Aspek Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyelesaikan semua tugas dari guru dengan tepat waktu.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik menyelesaikan semua tugas dari guru kurang tepat waktu (lebih 5 menit dari waktu yang ditetapkan).	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik menyelesaikan semua tugas dari guru tidak tepat waktu (lebih 10 menit dari waktu yang telah ditetapkan),	1	Tidak sungguh-sungguh

3. Silabus

Permendikbud (2016:22) tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan, “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran yang diterapkan di sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yaitu mengenai menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita.

4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengemukakan bahwa,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah tahap atau bagian yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Heryadi (2014: 58-63) mengemukakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melakukan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Tahap kesatu, penulis melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nurul Falah Tasikmalaya, yakni Ibu Nia Kurniati, S.Pd. dengan mengenali permasalahan selama proses pembelajaran khususnya materi teks berita. Permasalahan yang telah dijelaskan oleh guru terkait, langkah selanjutnya penulis akan menetapkan tindakan yang sesuai sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Setelah melakukan wawancara, penulis memperoleh data nilai hasil belajar peserta didik dari guru Bahasa Indonesia seperti yang telah dicantumkan pada bagian latar belakang penelitian.

Tahap kedua, penulis memahami bahwa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya, yaitu mereka belum mampu menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita.

Tahap ketiga, penulis melakukan pengamatan serta mengobservasi nilai yang telah diperoleh peserta didik untuk menetapkan tindakan yang akan dilakukan, yakni

memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita.

Tahap keempat, penulis mulai menyusun program rancangan tindakan mengenai penelitian yang akan diteliti, yakni penelitian tindakan kelas dengan melaksanakan dua siklus pembelajaran sebagai tindak lanjut dari pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

Tahap kelima, penulis mulai melaksanakan tindakan yang telah direncanakan. Penulis merealisasikan pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi peserta didik dapat teratasi.

Tahap keenam, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik sebagai hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Melalui proses ini perkembangan peserta didik dapat diketahui dari proses presentasi yang telah berhasil dan yang belum berhasil berdasarkan dengan strandar penilaian yang telah ditetapkan oleh penulis.

Tahap ketujuh, penulis mendapatkan informasi sebagai bahan yang akan dianalisis dalam penelitian. Setelah mengetahui hasil dari keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran, selanjutnya penulis melakukan analisis yang ditunjang dengan sumber informasi.

Tahap kedelapan, setelah dianalisis dan direfleksi penulis membuat keputusan keberhasilan peserta didik. Hasilnya penelitian yang penulis lakukan telah berhasil ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita.

Tindakan pembelajaran ini penulis lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaanya guru dan peneliti harus merealisasikan kegiatan atau program yang telah dibuat dalam RPP.

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data mengacu pada pengolahan data kuantitatif. Siyoto dan Ali (2015: 17) mengemukakan, “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Pengolahan data penelitian ini mengacu pada langkah-langkah metode kuantitatif, yakni sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang telah didapatkan.
3. Analisis dan presentase, yaitu menganalisis hasil data untuk menemukan hasil penelitian.
4. Penafsiran data, yaitu tahap penafsiran untuk menentukan keberhasilan penelitian.
5. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis telah melakukan kegiatan penelitian ini di kelas VIII-C MTs Nurul Falah Tasikmalaya, tepatnya pada kelas VIII semester I tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 25 Januari 2024.

Siklus kesatu pertemuan kesatu dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024 pukul 08.20 sampai 09.40 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 pukul 10.10 sampai 11.30. Siklus kedua pertemuan kesatu dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024 pukul 08.20 sampai 09.40 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 pukul 10.10 sampai 11.30.